

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain. Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planing*). Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek dan jangka panjang, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan dimasa yang akan datang.

Untuk melukiskan anggaran dan proses penyusunan anggaran, layaknya sebagai suatu proyek pembangunan gedung bertantai tiga puluh. Untuk membangun gedung tersebut diperlukan waktu tiga tahun. Gedung tersebut akan dibangun berdasarkan cetak biru (*blue print*) dan berdasarkan rencana biaya yang dibuat oleh arsitek. Setiap bulan dibuat anggaran biaya untuk pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan setiap bagian gedung tersebut, sehingga keseluruhan pekerjaan gedung tersebut dapat terlaksana sesuai dengan blue print yang telah dibuat dengan rencana biaya yang telah disusun sebelum proyek dilaksanakan.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, perusahaan akan berkembang menjadi lebih besar. Sehubungan dengan perusahaan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis maupun volume kegiatannya. Dengan besarnya perusahaan tersebut kegiatan

yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya secara terpadu.

Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian dari seluruh kegiatan yang ada di perusahaan. Selain itu, anggaran sebagai alat pengendalian manajemen merupakan serangkaian tahapan yang di maksudkan dapat memastikan bahwa pengelolaan seluruh aspek kegiatan yang dilaksanakan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban berorientasi pada operasi dan pengelolaan yang efektif dan efisien pada akhirnya menggambarkan tercapainya tujuan perusahaan.

Anggaran biaya adalah rencana mengenai jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu dengan pencapaian tujuan tertentu sebagai sarannya. Dengan adanya anggaran biaya maka akan dapat dihindari terjadinya pemborosan biaya dan akan mengakibatkan semakin efektifnya pengendalian biaya yang dilakukan.

Kegagalan dalam penanganan anggaran akan menghambat kelancaran kegiatan sehari-hari perusahaan, oleh karena itu penyusunan anggaran harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat membantu manajer perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai perencana, pengendalian, pengorganisasian, dan pengawasan. Anggaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan manajemen.